

PEDOMAN KURIKULUM INSTITUSI

POLTEKKES KEMENKES BANTEN



*JURUSAN D3
TEKNOLOGI
LABORATORIUM
MEDIS*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN

Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani No. 12, Banjar Agung, Cipocok Jaya, Serang 42122
Telepon/Faksimil : 0254-7917796, Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN
NOMOR : HK.02.03/L.1/ 2988 /2019

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

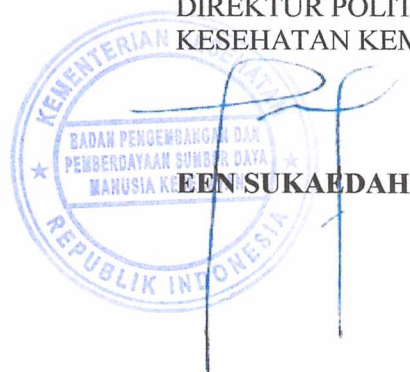
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dalam Proses Pembelajaran pada Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten perlu di tetapkan Pedoman Kurikulum
- b. bahwa Kementerian Kesehatan telah menetapkan Kurikulum Inti Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Lingkungan Poltekkes Kemenkes RI
- c. bahwa Penetapan Pedoman Kurikulum Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018, tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
6. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banten Tanggal 31 Desember 2014 Nomor HK 02.07/I.2/1231/2014 tentang Penetapan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik Kemenkes Banten.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES BANTEN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN**
- KESATU : Penetapan Pedoman Kurikulum Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis merupakan pedoman umum yang mendasari institusi penyelenggara pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Jurusan dalam mengembangkan Kurikulum.
- KEDUA : Penetapan Pedoman Kurikulum Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis ditetapkan sejumlah 114 Satuan Kredit Semester (SKS) dan tidak melebihi SKS Diploma III tidak kurang dari 108 SKS
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal **ditetapkan**.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 12 Agustus 2019

DIREKTUR POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES BANTEN



BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Berdasarkan amanat Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Penyelenggaraan program diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar ketrampilan manajerial yang dimilikinya.

Strategi utama pembangunan kesehatan antara lain adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini mendorong terselenggaranya pembangunan di

bidang sumber daya tenaga kesehatan, yang bersifat multi disiplin, lintas program dan lintas sektoral yang melibatkan organisasi profesi maupun masyarakat. Adanya sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tuntutan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap tenaga kesehatan tersebut tidak terkecuali juga ditujukan kepada tenaga kesehatan dibidang pelayanan laboratorium. Ahli Teknologi Laboratorium Medik sebagai individu yang bekerja di dalam pelayanan laboratorium harus senantiasa mengembangkan diri dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pengujian laboratorium, dan tuntutan terhadap pelayanan yang prima. Hal ini disebabkan pelayanan laboratorium medik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Laboratorium medik sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan, diharapkan memberikan informasi teliti dan akurat tentang aspek laboratoris terhadap spesimen/sampel yang pengujiannya dilakukan di laboratorium.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut diatas adalah dengan merubah dan memperbaiki sistem pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Dimulai dengan perubahan orientasi kurikulum yang berbasis Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia, memperbaiki metode, serta mengacu pada kebutuhan pengguna layanan laboratorium yang dapat bersaing dan menembus pasar kerja global.

2) Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.

BAB II. VISI DAN MISI JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

A. VISI

Menjadikan program studi analis kesehatan yang unggul dalam bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi yang professional dan berkarakter pada tahun 2026.

B. MISI

1. Melaksanakan pendidikan vokasi analis kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan professional dalam bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian tepat guna di bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi.
3. Memberikan kontribusi dalam bentuk pengabdian masyarakat dibidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi yang bermanfaat untuk menurunkan penyakit infeksi sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Menggalang kemitraan untuk membangun kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan lahan praktek, penelitian dan sumber daya kesehatan dengan instansi terkait.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga teknologi laboratorium media yang unggul yang berorientasi pada penurunan penyakit infeksi dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.
2. Terlaksananya penelitian bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi dimasyarakat menggunakan teknologi tepat guna.
3. Terlaksananya pengabdian masyarakat di bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi.
4. Meningkatnya kemitraan dengan instansi yang terkait untuk membangun kerja sama bidang kesehatan.

BAB III. PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN DIPLOMA 3

A. Profil Lulusan Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medis

1. Profil Umum

Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan.

2. Profil Khusus

a. Teknisi flebotomi

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium medik

b. Teknisi laboratorium medik

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan darah dan bahan biologis lainnya serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik

c. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik

Pembukti (verifikator) kesesuaian proses dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium medik.

d. Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik

Pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.

e. Asisten peneliti

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan

di bidang laboratorium medik

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Prodi Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik

a. Sikap dan Tata Nilai

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

b. Kemampuan Kerja

- 1) Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- 2) Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi,

mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- 3) Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- 4) Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik.
- 6) Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada diagnosa penyakit infeksi.
- 7) Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada diagnosa pemeriksaan penyakit infeksi.

c. Pengetahuan

- 1) Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance*, komunikasi dan *patient safety*.
- 2) Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan

toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- 3) Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- 4) Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
- 6) Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada diagnosa penyakit infeksi.

d. Hak dan Tanggung Jawab

- 1) Bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien.
- 2) Mampu bekerjasama dengan tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.
- 3) Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik, untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan.
- 4) Mampu berkerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Dapat mempertanggungjawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar dan

terapan bidang kesehatan khususnya laboratorium medik

C. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah Inti

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah	
				K	A	P		
1	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakt er dalam melaksan akan tugas sebagai tenaga kesehata n.	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukka n sikap religius	Tuhan Yang Maha Esa dan Ke-Tuhan- an :	3	4	4	Agama	
			Keimanan dan ketaqwaan					
			Filsafat Ke-Tuhan-an					
			Kesadaran untuk taat hukum Tuhan	3	4	4		Agama
			Akhlaq mulia dalam kehidupan	4	4	5		Agama
			Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi	4	4	5		Agama
			Kerukunan antar umat beragama	3	4	5		Agama
		1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaa n dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	3	4	5	Agama	
			Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia,	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Agama sebagai sumber moral	4	4	5	Agama	
			Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	4	4	5	Agama	
			Pengertian dan ruang lingkup perilaku	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Kepribadian	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Hak dan kewajiban manusia	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
			Norma dan moralitas	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	
Pancasila sebagai Sistem Etika	3	2	3	Pancasila				

		1.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	Identitas Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan
			Negara dan Konstitusi	3	4	5	Kewarganegaraan
			Hubungan Negara dengan Warga Negara	3	4	5	Kewarganegaraan
			Demokrasi Indonesia.	3	4	5	Kewarganegaraan
			Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia	3	4	5	Kewarganegaraan
			Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	3	4	5	Kewarganegaraan
			Integrasi Nasional	3	4	5	Kewarganegaraan
		1.4. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	3	4	5	Pancasila
			Pancasila sebagai Dasar Negara	3	4	5	Pancasila
			Pancasila sbagai Ideologi Negara	3	4	5	Pancasila
			Pancasila sebagai Sistem Filsafat	3	4	5	Pancasila
			Pancasila sebagai Sistem Etika	3	4	5	Pancasila
			Ketahanan Nasional Indonesia	3	4	5	Kewarganegaraan
			Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengemban Ilmu	3	4	5	Pancasila
		1.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi)	4	5	5	Bahasa Indonesia
			Jenis-jenis artikel Ilmiah	4	5	5	Bahasa Indonesia
			Rangkuman buku dan karya ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia
			Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi)	5	5	5	Bahasa Indonesia
			Teknik penulisan karya ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia
			Teknik presentasi ilmiah	5	5	5	Bahasa Indonesia

		1.6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Konsep sosial dan budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Pranata sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia, keragaman, dan kesetaraan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan keindahan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan penderitaan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan keadilan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan pandangan hidup	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan tanggung jawab serta pengabdian	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia, harapan, dan kegelisahan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Kerjasama. kepekaan social kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di lab klinik	3	4	5	PKL
		1.7. Bersikap demokratis, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dan berperan mencari solusi terhadap masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif.	Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	3	4	5	Pancasila
			Manusia dan Lingkungan	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia sebagai makhluk budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan perubahan sosial	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia dan perubahan budaya	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
		1.8. Taat hukum dan disiplin dalam	Peraturan perundang-undangan tentang kesehatan	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

		kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Peraturan perundang-undangan tentang Rumah Sakit	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang Praktek Kedokteran	3	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Konsumen	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang tenaga kesehatan	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang registrasi tenaga kesehatan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Peraturan perundang-undangan tentang laboratorium klinik	3	3	4	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Penerapan peraturan dan undang undang tentang standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan di lab klinik	3	4	5	PKL
		1.9. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	Konsep kesling sbg suatu profesi,	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Etika profesi,	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Manusia, nilai, moral, dan hukum	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
			Manusia. Sains, dan teknologi	2	2	3	Ilmu Sosial Budaya
		1.10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	Hak dan kewajiban				
			Kewajiban terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Kewajiban terhadap diri sendiri dan teman sejawat	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Kewajiban terhadap Profesi	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

			Hak terhadap klien	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Hak terhadap sejawat	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Hak terhadap profesi	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Hak dan kewajiban sebagai tenaga kesehatan di lab klinik	3	4	5	PKL
			Tanggungjawab dan tanggungugat	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		1.11 Menginternalisasi Semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan	3	3	4	Kewirausahaan
			Sikap dan jiwa wirausaha	3	3	4	Kewirausahaan
			Ide dan peluang usaha	3	3	4	Kewirausahaan
			Proses kewirausahaan	3	3	4	Kewirausahaan
			Merintis usaha baru	3	3	4	Kewirausahaan
			Organisasi dan manajemen usaha	3	3	4	Kewirausahaan
			Strategi Pemasaran usaha	3	3	4	Kewirausahaan
			Manajemen keuangan	3	3	4	Kewirausahaan
			Analisis bisnis dan studi kelayakan usaha laboratorium	3	3	4	Kewirausahaan
			Pengembangan usaha	3	3	4	Kewirausahaan
2.	Teknisi Flebotomi	2.1.Kemampuan :	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medik	3	3	4	Flebotomi
		Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur	Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	3	3	4	Flebotomi
			Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena, dan arteri	3	3	4	Flebotomi

		standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium	Teknik pengambilan darah kapiler, vena, dan arteri	3	3	4	Flebotomi
			Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	3	4	Flebotomi
			Flebotomi dengan penyulit	3	3	4	Flebotomi
			Sistem pendokumentasian	4	5	5	Manajemen Laboratorium
			Pengambilan dan penanganan spesimen darah serta cairan tubuh di laboratorium medik	3	4	5	PKL
		2.2 Pengetahuan : Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, <i>quality assurance</i> , komunikasi dan <i>patient safety</i>	Konsep-konsep flebotomi	3	2	3	Flebotomi
			Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Umpan balik komunikasi	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Hambatan komunikasi	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Komunikasi Intra-personal dan Inter-personal	4	4	5	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Komunikasi interpersonal di lab klinik	3	4	5	PKL
			Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Sistem peredaran darah	3	2	3	Anatomi Fisiologi
			Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	2	3	Anatomi Fisiologi

		Sistem Respiratori (saluran pernafasan dan paru-paru)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Mekanisme pernafasan dan kapasitas vital paru-paru	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Sistem digesti (mulut, kelenjar ludah, faring, lambung, usus halus, usus besar dan anus)	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Anatomi dan sekresi pankreas	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Anatomi dan struktur sel hepar dan kandung empedu	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Digesti dan absorpsi karbohidrat, lemak dan protein	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Sistem uro-genital	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Anatomi dan struktur sel ginjal	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Fungsi ginjal	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Anatomi dan fisiologi Sistem endokrin	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		Mekanisme inflamasi/peradangan	4	4	4	Patofisiologi
		Gangguan sistem :				
		- peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4	4	4	Patofisiologi
		-pernapasan (pneumonia, asma, tuberkulosis)	4	4	4	Patofisiologi
		- keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa (dehidrasi, oedema, asidosis, alkalosis,)	4	4	4	Patofisiologi
		- pencernaan (gastritis, gastroenteritis, kolelitiasis, kolesistitis, pankreatitis)	4	4	4	Patofisiologi

			- urogenital (nefritis, sistitis, glomerulo nefritis, uretritis, batu ginjal, gagal ginjal, uremia, albuminuria dan hematuria)	4	4	4	Patofisiologi
			- hepar (ikterus, hepatitis, sirosis)	4	4	4	Patofisiologi
			- endokrin (hipotiroidisme, hipertiroidisme dan osteoporosis)	4	4	4	Patofisiologi
			Komplikasi flebotomi	3	3	4	Flebotomi
		2.3 Tanggung Jawab dan Hak :	Aspek medikolegal	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Bertanggung jawab terhadap kompetensi dan etika profesional, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien	Etika profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Kompetensi profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Hak pengguna layanan (pasien)	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Informasi dan persetujuan tindakan	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Tanggung jawab hukum	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Perlindungan hukum	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			Patient safety	3	4	4	K3 dan Patient safety
3	Teknisi Laboratorium Medik	3.1 Kemampuan : Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca	Penanganan bahan kimia	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Perhitungan konsentrasi larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengoperasian neraca analitis	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik

		<p>analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat</p>	Pengoperasian alat Gelas	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pembuatan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Penanganan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengukuran pH larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Uji Kualitas larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Penyimpanan larutan	2	3	3	Pengantar Laboratorium Medik
			Penggunaan dan perawatan Spektrofotometer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan elektrolit analyzer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan blood gas analyzer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan alat elektroforesa dan densitometer	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan instrumen di lab medik	3	4	5	PKL
		Identifikasi karbohidrat	3	2	3	Biokimia	
		Identifikasi lipid	3	2	3	Biokimia	
		Identifikasi protein	3	2	3	Biokimia	

			Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas enzim	3	2	4	Biokimia
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis urine	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis Feses	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis kimia dan mikroskopis cairan semen	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis transudat dan eksudat	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan sendi	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis, kimia dan mikroskopis cairan otak	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan makroskopis dan kimia batu ginjal	2	3	4	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pemeriksaan Urin dan Cairan Tubuh di lab klinik	3	4	5	PKL
			Pemeriksaan karbohidrat (glukosa dan HbA1c)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan profil lipid (trigliserida, kolesterol, HDL dan LDL)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan protein (albumin, globulin dan fraksi protein)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan non protein nitrogen (ureum, kreatinin, asam urat)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan ginjal (CCT dan cystatin C)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan hati dan saluran empedu (bilirubin, AST, ALT, GGT, ALP)	3	3	4	Kimia Klinik
			Pemeriksaan gangguan pankreas (amilase dan lipase)	3	3	4	Kimia Klinik

		Pemeriksaan gangguan jantung (CK, CK-MB, LDH)	3	3	4	Kimia Klinik
		Pemeriksaan gangguan endrokrin (T3, T4, TSH, Ca, P)	3	3	4	Kimia Klinik
		Pemeriksaan gangguan elektrolit (Na, K dan Cl)	3	3	4	Kimia Klinik
		Pemeriksaan gangguan keseimbangan asam basa (analisa gas darah : pH, pO ₂ , pCO ₂ , SO ₂ , acid base, base excess, bikarbonat)	3	3	4	Kimia Klinik
		Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	3	3	4	Kimia Klinik
		Pemeriksaan metabolit darah di lab klinik	3	4	5	PKL
		Penggunaan dan perawatan hematology analyzer	2	3	3	Instrumentasi
		Penggunaan dan perawatan centrifuge	2	3	3	Instrumentasi
		Pemeriksaan darah :				
		Kadar haemoglobin	5	5	5	Hematologi
		Jumlah dan morfologi eritrosit	5	5	5	Hematologi
		Jumlah, jenis dan morfologi leukosit	5	5	5	Hematologi
		Jumlah dan fungsi trombosit	5	5	5	Hematologi
		Jumlah retikulosit	5	5	5	Hematologi
		Nilai hematokrit	4	5	5	Hematologi
		Indeks eritrosit	5	5	5	Hematologi
		Laju Endap Darah/LED	4	5	5	Hematologi
		Sel LE	3	3	4	Hematologi
		Resistensi osmotic	3	3	4	Hematologi
		Hemostasis	3	3	4	Hematologi
		Pemeriksaan komponen darah dan hemostasis	3	4	5	PKL

			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Aglutinasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip Presipitasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip fiksasi komplemen	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip flokulasi	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip imunokromatografi (ICT)	3	3	4	Imunoserologi
			Teknik deteksi antigen-antibodi dengan prinsip ELISA	3	3	4	Imunoserologi
			Penggunaan dan perawatan alat ELISA	2	3	3	Instrumentasi
			Pemeriksaan parameter imunoserologi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Pemeriksaan golongan darah	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan crossmatch	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan antigen dan antibodi darah donor	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Pemeriksaan golongan Darah di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL
			Pemeriksaan crossmatch di Unit Transfusi darah	3	4	5	PKL
			Penggunaan dan perawatan mikroskop	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan oven, otoklaf, water bath, inkubator, hoteplat	2	3	3	Instrumentasi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada kulit	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran gastrointestinal	3	3	4	Bakteriologi

			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada pernapasan	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran urogenital	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada saluran sistem syaraf	3	3	4	Bakteriologi
			Isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada Infeksi nosokomial	3	3	4	Bakteriologi
			Identifikasi bakteri penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis superfisial	4	4	5	Mikologi
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis intermediate	4	4	5	Mikologi
			Isolasi dan identifikasi jamur penyebab mikosis sistemik	4	4	5	Mikologi
			Identifikasi jamur penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Diagnosis laboratorium nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium trematoda (darah, usus, paru dan hati)	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium cestoda	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : rhizopoda	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : ciliata	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozo kelas : flagelata	3	4	4	Parasitologi
			Diagnosis laboratorium protozoa kelas : sporozoa	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi Insekta	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi arachnida	3	4	4	Parasitologi
			Identifikasi crustacea	3	4	4	Parasitologi

			Identifikasi parasit penyebab infeksi di lab klinik	3	4	5	PKL
			Penggunaan dan perawatan microtome	2	3	3	Instrumentasi
			Teknis pembuatan preparat (oles dan rentang)	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Tahapan pembuatan preparat jaringan (fiksasi, blocking, embedding, mounting)	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Teknik pewarnaan	3	3	4	Sitohistoteknologi
			Pembuatan preparat dan pewarnaan jaringan di lab klinik	3	4	5	PKL
			Penggunaan dan perawatan alat kromatografi	2	3	3	Instrumentasi
			Penggunaan dan perawatan alat GC MS	2	3	3	Instrumentasi
			Pemeriksaan laboratorium untuk narkotika, psikotropik, dan zat adiktif	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk alkohol	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan logam berat	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan pestisida	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan laboratorium untuk keracunan sianida dan gas CO	3	3	4	Toksikologi Klinik
			Pemeriksaan logam berat dan gas di laboratorium klinik	3	4	5	PKL
			Validasi metode	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengendalian Mutu Internal (PMI)	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengendalian Mutu Eksternal (PME) / Uji profesiensi	2	2	3	Pengendalian Mutu
			<i>Good Laboratory Practice (GLP)</i>	2	2	3	Pengendalian Mutu

			Quality Management berdasarkan ISO 15189	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Ketidakpastian Pengukuran	2	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengendalian Mutu di lab klinik	3	4	5	PKL
			Penggunaan alat pelindung diri di lab medis	2	3	3	K3 dan patient safety
			Penanganan kecelakaan kerja dan medis	2	3	3	K3 dan patient safety
			Penanganan limbah medis dan non medis	2	3	3	K3 dan patient safety
			Desinfeksi , dekontaminasi	2	3	3	K3 dan patient safety
			Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)	2	3	3	K3 dan patient safety
			Penanganan limbah medis, non medis dan bahan berbahaya di lab klinik	3	4	5	PKL
			Pemahaman terhadap prosedur dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
			Komunikasi dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
			Laporan pemeriksaan laboratorium dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
			Presentasi dalam bahasa Inggris	4	4	5	Bahasa Inggris
			Aplikasi bahasa Inggris dalam pemeriksaan di lab klinik	3	4	5	PKL
		3.2	Konsep :				
		Pengetahuan : Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra	Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Konsentrasi larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik

		<p>analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat</p>	pH dan larutan buffer	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Stoikiometri	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Reaksi netralisasi asam-basa	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Pengoperasian neraca analitis dan alat Gelas	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Pembuatan, penanganan dan penyimpanan Larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Uji Kualitas larutan	3	2	0	Pengantar Laboratorium Medik
			Penggolongan sel	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Struktur sel	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Pembelahan sel	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Dasar-dasar genetika	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
		Asam nukleat	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler	
		Kode genetik	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler	

			Sintesa protein	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Mutasi genetik	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Diagnostik molekuler	4	4	4	Biologi sel dan Molekuler
			Fungsi mineral dan vitamin	3	2	3	Biokimia
			Enzim (klasifikasi, nomenklatur, mekanisme kerja dan faktor yang mempengaruhi aktivitasnya)	3	2	3	Biokimia
			Metabolisme karbohidrat	3	3	4	Biokimia
			Metabolisme protein	3	3	4	Biokimia
			Metabolisme lipid	3	2	3	Biokimia
			Metabolisme asam nukleat	3	2	3	Biokimia
			Peranan hormon dalam metabolisme	3	2	3	Biokimia
			Mekanisme pembentukan urine	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Mekanisme pembentukan feses	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Fisiologi cairan semen	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Fisiologi transudat dan eksudat	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Fisiologi cairan sendi	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Fisiologi cairan otak	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh
			Pembentukan batu ginjal	3	2	2	Urinalisa dan Cairan Tubuh

			Gangguan metabolisme karbohidrat (toleransi glukosa, hiperglikemia, hipoglikemis dan DM)	3	2	3	Kimia Klinik
			Lipid (dislipidemia dan lipoprotein)	3	2	3	Kimia Klinik
			Protein (hipoalbuminemia, hiperglobulinemia)	3	2	3	Kimia Klinik
			Non protein nitrogen (uremia, gout arthritis)	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi ginjal	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi hati dan saluran empedu	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi pankreas	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi jantung	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan fungsi endokrin	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit	3	2	3	Kimia Klinik
			Gangguan keseimbangan asam basa	3	2	3	Kimia Klinik
			Pembentukan sel darah (haemopoiesis)	3	2	3	Hematologi
			Sintesis, struktur dan metabolisme haemoglobin	3	2	3	Hematologi
			Morfologi dan fungsi sel darah	3	2	3	Hematologi
			Sistem koagulasi/hemostasis	3	2	3	Hematologi
			Kelainan haemoglobin	3	2	3	Hematologi
			Kelainan eritrosit	3	2	3	Hematologi
			Kelainan leukosit	3	2	3	Hematologi
			Kelainan trombosit	3	2	3	Hematologi
			Kelainan sistem koagulasi / hemostasis	3	2	3	Hematologi
			Sistem kekebalan tubuh dan gangguannya	3	2	3	Imunoserologi
			Respon kekebalan tubuh	3	2	3	Imunoserologi
			Defisiensi sistem kekebalan tubuh	3	2	3	Imunoserologi

			Reaksi autoimun	3	2	3	Imunoserologi
			Reaksi hipersensitivitas dan transplantasi jaringan	3	2	3	Imunoserologi
			Dasar-dasar imunohematologi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Sistem golongan darah genotipe dan fenotipe	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			<i>Incompatibility</i> golongan darah	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Reaksi akibat transfusi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Komponen-komponen darah untuk transfusi	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Infeksi menular lewat transfusi (IMLT)	3	3	4	Imunohematologi dan Bank Darah
			Morfologi , struktur dan fisiologi bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Pertumbuhan dan reproduksi bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Genetika dan metabolisme bakteri	3	2	3	Bakteriologi
			Mikroflora normal	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram + kokus	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram + batang	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram – kokus	3	2	3	Bakteriologi
			Bakteri patogen Gram – batang	3	2	3	Bakteriologi

		Penyebaran dan pengendalian bakteri (sterilisasi, desinfeksi, antibiotika)	3	3	4	Bakteriologi
		Pewarnaan bakteri	3	3	4	Bakteriologi
		Biakan murni	3	3	4	Bakteriologi
		Uji biokimia bakteri	3	3	4	Bakteriologi
		Uji sensitivitas bakteri	3	3	4	Bakteriologi
		Angka kuman	3	3	4	Bakteriologi
		Dasar-dasar virologi (struktur, replikasi, pertumbuhan)	4	5	5	Virologi
		Virus DNA	4	5	5	Virologi
		Virus RNA	4	5	5	Virologi
		Bakteriofaga	4	5	5	Virologi
		Vaksin virus	4	5	5	Virologi
		Infeksi dan penyebaran virus	4	5	5	Virologi
		Morfologi, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi	4	4	5	Mikologi
		Klasifikasi penyakit jamur	4	4	5	Mikologi
		Jamur kontaminan dan patogen	4	4	5	Mikologi
		Mikotoksin dan toksisitasnya	4	4	5	Mikologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi nematoda (usus, darah dan jaringan)	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi trematoda (usus, darah, paru dan hati)	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi cestoda	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi rhizopoda	3	4	4	Parasitologi

		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi flagelata	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi ciliata	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi sporozoa	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi insekta	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi arachnida	3	4	4	Parasitologi
		Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi crustacea	3	4	4	Parasitologi
		Jenis-jenis jaringan	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Histologi organ dan sistem respirasi	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Histologi organ dan sistem digesti	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Histologi organ dan sistem sirkulasi	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Histologi organ dan sistem ekskresi	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Teknik Sitohistologi	3	4	4	Sitohistoteknologi
		Dasar-dasar toksikologi	3	2	3	Toksikologi Klinik
		Toksokinetika	3	2	3	Toksikologi Klinik
		Toksodinamika	3	2	3	Toksikologi Klinik
		Biotransformasi racun	3	2	3	Toksikologi Klinik
		Perundang-undangan NAPZA	3	2	3	Toksikologi Klinik
		Pengetahuan dan penanganan bahan kimia	3	2	2	K3 dan patient safety

			Dasar-dasar kendali mutu laboratorium (presisi, akurasi, sensitifitas, spesifisitas, linieritas, limit deteksi dan limit kuantitasi)	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Bahan kontrol	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD, CV, Total error) dan grafik kontrol				Pengendalian Mutu
			Evaluasi harian, bulanan dan tahunan	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Nilai rujukan	3	2	3	Pengendalian Mutu
			Konsep K3 dan patient safety	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis, tata ruang dan fasilitas laboratorium medik	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis kecelakaan di laboratorium	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis bahan berbahaya dan beracun	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			Jenis – jenis limbah laboratorium	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			K3 laboratorium kimia	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety

			K3 laboratorium mikrobiologi	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
			K3 laboratorium medik	3	2	2	K3 Laboratorium dan Patient Safety
		3.3 Hak dan tanggungjawab : Mampu bekerjasama dengan tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi	Jaminan mutu pemeriksaan Kimia Klinik	3	3	4	Kimia Klinik
			Jaminan mutu pemeriksaan Hematologi	3	3	4	Hematologi
			Jaminan mutu pemeriksaan imunoserologi	3	3	4	Imunoserologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Imunohematologi	3	3	4	Imunohematologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Bakteriologi	3	3	4	Bakteriologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Virologi	4	5	5	Virologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Mikologi	4	4	5	Mikologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Parasitologi	3	4	4	Parasitologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Sitohistoteknologi	3	4	4	Sitohistoteknologi
			Jaminan mutu pemeriksaan Toksikologi klinik	3	3	4	Toksikologi klinik
4.	Verifikator Proses Pemeriksaan Laboratorium	4.1 Kemampuan :	Verifikasi permintaan pemeriksaan laboratorium	3	3	4	Flebotomi
			Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan	Persiapan pasien	3	3	4
			Pengambilan dan penanganan spesimen	3	3	4	Flebotomi
			Pemilihan metoda analisis	2	3	3	Pengendalian Mutu

	kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas	Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media)	2	3	3	Pengendalian Mutu
		Status kalibrasi peralatan laboratorium	2	3	3	Instrumentasi
		Standar Operating Prosedur	4	5	5	Manajemen Laboratorium
		Pengendalian proses	5	5	5	Manajemen Laboratorium
		Pelaporan Hasil	4	5	5	Manajemen Laboratorium
		Verifikasi proses pemeriksaan di Laboratorium medik	3	4	4	PKL
		Pengembangan Organisasi	5	5	5	Manajemen Laboratorium
		Kerjasama Team	5	5	5	Manajemen Laboratorium
		Desain laboratorium dan Alur kerja (Work flow)	4	5	5	Manajemen Laboratorium
		Respon time dan TAT (Toun Around Time)	4	5	5	Manajemen Laboratorium
4.2 Pengetahuan : Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan	Validasi Metoda	3	3	3	Pengendalian Mutu	
	Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan	3	3	3	Pengendalian Mutu	
	Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air, dan media)	3	3	3	Pengendalian Mutu	
	Konsep kalibrasi peralatan laboratorium	2	3	3	Instrumentasi	

		4.3 Tanggung Jawab dan Hak : Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik, untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan	Quality Assurance	3	3	3	Pengendalian Mutu
			Ethical Profesional	2	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
5.	Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik	5.1 Kemampuan Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Komunikasi kelompok-organisasi, publik dan komunikasi massa	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Komunikasi Interpersonal dan kelompok di masyarakat	3	5	5	PPKM (Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat)
			Penerapan Nilai-nilai budaya individu di masyarakat	3	5	5	PPKM
			Sistem Kebijakan kesehatan	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Sistem Kebijakan kesehatan di masyarakat	3	5	5	PPKM
			Isu-isu kesehatan	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat	3	5	5	PPKM
			Desain Riset Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Surveilen Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			5.2 Pengetahuan: Mampu menguasai	Konsep komunikasi	2	3	3

		konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Pengertian & model komunikasi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Konsep Perilaku	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Konsep masyarakat	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Dinamika kelompok	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Pengertian dan Ruang Lingkup Epidemiologi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Sehat dan Sakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Riwayat Alamiah Penyakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Hubungan Sebab-Akibat Kejadian Penyakit	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Epidemiologi Penyakit Menular dan tidak menular	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Wabah	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
		5.3 Tanggung Jawab dan Hak : Mampu berkerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan	Kerjasama team	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Ketepatan informasi	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi
			Penerapan Riset Epidemiologi Dalam Masalah Kesehatan.	2	3	3	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi

		derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	PPKM
			Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang mikrobiologi (bakteriologi, parasitologi, virology)	5	5	5	PPKM
			Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang toksikologi klinik	5	5	5	PPKM
6.	Asisten Peneliti	6.1 Kemampuan : Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik	Teknik pengumpulan data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Teknik pengolahan dan analisis data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Identifikasi Masalah penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Desain dan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
		6.2 Pengetahuan : Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik	Konsep dasar statistika	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Jenis-jenis data	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Distribusi populasi	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Konsep probabilitas	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Statistik parametric	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Statistik non parametric	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Konsep statistik kesehatan	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Konsep penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Tujuan penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik

			Manfaat penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Variabel penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Populasi dan sampel	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Instrumen penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Pengumpulan data penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
		6.3 Tanggung Jawab dan Hak : Dapat mempertanggung jawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik	Etika penelitian	2	3	3	Metode Penelitian dan Statistik
			Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan	4	5	5	KTI
			pemaparan hasil pengamatan yang telah dilakukan	4	5	5	KTI
			Penulisan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah	5	5	5	KTI
			Pelaksanaan pengamatan berdasarkan etika keilmuan.	5	5	5	KTI
			Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang klinik (Kimia Klinik, Hematologi, Imunoserologi)	5	5	5	KTI
			Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang mikrobiologi (Bakteriologi, Parasitologi, Virologi)	5	5	5	KTI
			Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengamatan bidang toksikologi klinik	5	5	5	KTI

D. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah Institusi

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
1	Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan	1.1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	Korupsi dalam berbagai perspektif	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Penyebab korupsi faktor umum, faktor internal, dan faktor eksternal	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Dampak korupsi terhadap : Pelayanan kesehatan, kehidupan sosial, dan kemiskinan masyarakat, pelestarian lingkungan	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Dampak korupsi terhadap : Ekonomi, politik, dan demokrasi, birokrasi pemerintahan, penegakkan hukum, pertahanan dan keamanan	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Nilai-nilai antikorupsi	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Prinsip-prinsip antikorupsi	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Pemberantasan korupsi : strategi, pencegahan, dan penindakan	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Gerakan dan kerjasama internasional dalam pemberantasan korupsi dan peran mahasiswa	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
			Clean governance dan good governance	3	4	5	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
		1.2 Menginternalisasi Semangat kemandirian, kejuangan dan	Pengantar windows dan word	4	4	5	Aplikasi komputer
Excel	4	4	5	Aplikasi komputer			

		kewirausahaan	Persiapan pengumpulan data dan perizinan	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Pelaksanaan pengumpulan data di RS, Klinik Swasta, Laboratorium Swasta	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Tata cara pembukuan (manual/barcode)	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Tata cara surat menyurat dan macam-macam surat	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Aadministrasi laboratorium medis	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Penyusunan Agenda kerja dan Mengelola Pertemuan Rapat	2	2	3	Administrasi Laboratorium
			Penyusunan MOU , RAKL, RAB, TOR dan pengelolaan dana kas kecil	2	2	3	Administrasi Laboratorium
2	Teknisi Laboratorium Medik	2.1 Pengetahuan :					
		Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada diagnosa penyakit infeksi.	Penyakit HIV/AIDS	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Transmissible <i>Spongiform Encephalopathy</i> dan <i>Creutzfeldt Jacob disease</i>	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit SARS dan MERS	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Zika dan polio	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Roseola infantum dan Rubeola	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit dengue dan chikungunya	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit menular dan zoonosis	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit rabies dan ebola	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi

			Penyakit Avian influenza dan Swine influenza	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit toksoplasmosis	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit visceral dan cutaneus arva migrans	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit cacar air dan campak	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Tuberculosis	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit malaria dan filariasis	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Antraks	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
			Penyakit Salmonellosis/tifoid	3	3	4	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi
		Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia	Pengenalan Genetika forensik	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Struktur DNA dan genosom	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Pengambilan, karakterisasi dan penyimpanan bahan biologis	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Ekstraksi dan kuantifikasi DNA	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			PCR	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Evaluasi dan penyajian bukti DNA	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Short Tandem Repeat (STR)	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Pangkalan data profil DNA	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Uji kekerabatan	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR
			Single Nucleotide Polymorphism	4	4	4	Forensik dan Aplikasi PCR

		menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat	Penanda garis keturunan				Forensik dan Aplikasi PCR
		Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium	Penyelesaian kasus soal Hematologi	3	2	3	Analisis Klinis
		medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia	Penyelesaian kasus soal Bakteriologi	3	2	3	
		menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk	Penyelesaian kasus soal Parasitologi	3	2	3	Analisis Klinis
			Penyelesaian kasus soal Toksikologi Klinik	3	2	3	Analisis Klinis
			Penyelesaian kasus soal Kimia Klinik	3	2	3	Analisis Klinis
			Penyelesaian kasus soal Imunoserologi	3	2	3	Analisis Klinis
			Penyelesaian kasus soal Sitohistoteknologi	3	2	3	Analisis Klinis
			Present Participles	4	4	5	TOEFL
			Cordinate connectors, Agreement After	4	4	5	TOEFL
			Paralel Structures with coordinate conjunctions	4	4	5	TOEFL
			Main Idea Questions , Unstated Detail Questions	4	4	5	TOEFL
			Vocabulary in Context Questions	4	4	5	TOEFL
			Restatements Negatives and Suggestions Passives	4	4	5	TOEFL

		menghasilkan informasi diagnostik yang tepat					
		2.2 Kemampuan : Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada diagnosa penyakit infeksi dan mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada diagnosa pemeriksaan penyakit infeksi.	Pengantar media mikrobiologi	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Jenis-jenis media	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media pertumbuhan bakteri	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media diferensial	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media Selektif	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media cair	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media Padat	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Media biokimia	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Uji control Media	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Pengenalan alat-alat laboratorium dalam pemuatan media.	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Jenis-jenis Media dan LOT (nomor registrasi) media dari reagen stock	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Proses sterilisasi kering dan basah	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Pembuatan media cair dan media padat	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Pembuatan media gula-gula	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
Pembuatan reagen pewarna	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi			

			Perhitungan pembuatan media padat tabung	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Pembuatan media padat tabung	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi
			Pembuatan media untuk berbagai sampel diagnose penyakit infeksi	4	4	5	Pengetahuan Media Mikrobiologi

E. STRUKTUR PROGRAM

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	PBU3101	PENDIDIKAN AGAMA	2	1	1	
2	PBU 3102	PENDIDIKAN PANCASILA	2	2	0	
3	PBU 3104	BAHASAINDONESIA	2	1	1	
4	PBU 3105	BAHASA INGGRIS	2	0	2	
5	TLM3101	PENGANTAR LABORATORIUM MEDIK	2	1	1	
6	TLM3102	K3 DAN PASIEN SAFETY	2	1	1	
7	TLM3103	INSTRUMENTASI 1	2	1	1	
8	TLM3104	ANATOMI FISIOLOGI	2	1	1	
9	TLM3105	PENGETAHUAN MEDIA MIKROBIOLOGI 1	1	0	1	
10	TLM3106	APLIKASI KOMPUTER	1	0	1	
11	PBU3203	KEWARGANEGARAAN	2	2	0	
12	TLM3207	ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	2	1	1	
13	TLM3208	BIOKIMIA	2	1	1	
14	TLM3209	PATOFISIOLOGI	2	1	1	
15	TLM3210	FLEBOTOMI	2	1	1	
16	TLM3211	BAKTERIOLOGI 1	3	1	2	
17	TLM3212	KOMUNIKASI,PROMKES DAN EPIDEMIOLOGI	2	1	1	
18	TLM3213	PENGETAHUAN MEDIA MIKROBIOLOGI 2	1	0	1	
19	TLM3214	ADMINISTRASI LABORATORIUM	1	0	1	
20	TLM3215	TOEFL	1	0	1	
21	TLM3316	BIOLOGI SEL DAN MOLEKULER	2	2	0	
22	TLM3317	URINALISA DAN CAIRAN TUBUH	3	1	2	
23	TLM3318	HEMATOLOGI	3	1	2	
24	TLM3319	BAKTERIOLOGI 2	3	1	2	
25	TLM3320	PARASITOLOGI 1	2	1	1	
26	TLM3321	SITOHISTOTEKNOLOGI	2	1	1	
27	TLM3322	PENGOLAHAN LIMBAH	2	2	0	
28	TLM3433	PENATALAKSANAAN PENYAKIT INFEKSI 1	2	2	0	
29	TLM3424	KIMIA KLINIK 1	3	1	2	
30	TLM3425	HEMATOLOGI 2	3	1	2	
31	TLM3426	IMUNOSEROLOGI	2	1	1	

32	TLM3427	VIROLOGI	2	1	1	
33	TLM3428	MIKOLOGI	2	1	1	
34	TLM3429	TOKSIKOLOGI KLINIK	2	1	1	
35	TLM3430	PARASITOLOGI 2	2	1	1	
36	TLM3431	BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN LAB	2	1	1	
37	TLM3432	FORENSIK DAN APLIKASI PCR	2	2	0	
39	TLM3323	ANALISIS KLINIS 1	2	2	0	
40	TLM3534	KIMIA KLINIK 2	3	1	2	
41	TLM3535	IMUNOHEMATOLOGI DAN BANK DARAH	2	1	1	
42	TLM3536	INSTRUMENTASI 2	2	1	1	
43	TLM3537	PENGENDALIAN MUTU	3	1	2	
44	TLM3538	MANAJEMEN LABORATORIUM	2	1	1	
45	TLM3539	METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIKA	2	1	1	
46	TLM3540	ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN	2	2	0	
47	TLM3541	ANALISIS KLINIS 2	2	2	0	
48	PBU3506	PBAK	2	1	1	
49	TLM3542	PENATALAKSANAAN PENYAKIT INFEKSI 2	2	2	0	
50	TLM3643	PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)	9	0	9	
51	TLM3644	PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	2	0	2	
52	TLM3645	KARYA TULIS ILMIAH (KTI)	4	0	4	
	TOTAL SKS		114	52	62	
	PRESENTASI (%)		100	45.61	54.39	

F. STRUKTUR PROGRAM INTI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	PBU3101	Pendidikan Agama	2	1	1	
2	PBU3102	Kewarganegaraan	2	2	0	
3	PBU 3102	Pendidikan Pancasila	2	2	0	
4	TLM3207	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	1	1	
5	PBU 3104	Bahasa Indonesia	2	1	1	
6	PBU 3105	Bahasa Inggris	2	0	2	
7	TLM3101	Pengantar Laboratorium Medik	2	1	1	
8	TLM3102	K3 dan patient safety	2	1	1	
9	TLM3103	Instrumentasi	2	1	1	
10	TLM3208	Biokimia	2	1	1	
11	TLM3209	Biologi Sel dan Molekuler	2	2	0	
12	TLM3104	Anatomi Fisiologi	2	1	1	
13	TLM3105	Patofisiologi	2	1	1	
14	TLM3210	Flebotomi	2	1	1	
15	TLM3211	Urinalisa dan Cairan Tubuh	2	1	1	
16	TLM3424	Kimia Klinik	4	2	2	
17	TLM3318	Hematologi	6	2	4	
18	TLM3426	Imunoserologi	2	1	1	

19	TLM3427	Imunohematologi dan Bank Darah	2	1	1	
20	TLM3211	Bakteriologi	6	2	4	
21	TLM3427	Virologi	2	1	1	
22	TLM3428	Mikologi	2	1	1	
23	TLM3320	Parasitologi	4	2	2	
24	TLM3321	Sitohistoteknologi	2	1	1	
25	TLM3429	Toksikologi Klinik	2	1	1	
26	TLM3537	Pengendalian Mutu	2	1	1	
27	TLM3538	Manajemen Laboratorium	2	1	1	
28	TLM3539	Metodologi Penelitian dan Statistika	2	1	1	
29	TLM3540	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2	0	
30	TLM3212	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi	2	1	1	
31	TLM3431	Bisnis dan Kewirausahaan Lab	2	1	1	
32	TLM3643	PKL	4	0	6	
33	TLM3644	PPKM	2	0	2	
34	TLM3645	KTI	2	0	2	
	TOTAL SKS		82	37	45	

G. STRUKTUR PROGRAM INSTITUSI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	TLM3105	Pengetahuan Media Mikrobiologi I	1	0	1	
2	TLM3106	Aplikasi Komputer	1	0	1	
3	TLM3213	Pengetahuan Media Mikrobiologi II	1	0	1	
4	TLM3214	Administrasi Laboratorium	1	0	1	
5	TLM3215	TOEFL	1	0	1	
6	TLM3323	Analisis Klinis I	2	2	0	
7	TLM3432	Forensik dan Aplikasi PCR	2	2	0	
8	TLM3433	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi I	2	2	0	
9	TLM3534	Kimia Klinik II	2	0	2	
10	TLM3535	Instrumentasi II	2	1	1	
11	TLM3537	Pengendalian Mutu	1	1	0	
12	TLM3317	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	0	1	
13	TLM3541	Analisis Klinis II	2	2	0	
14	PBU3506	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	1	1	
15	TLM3542	Pentalaksanaan Penyakit Infeksi II	2	2	0	
16	TLM3322	Pengolahan Limbah	2	2	0	
17	TLM3643	PBL (Praktek Belajar Lapangan)	5	0	5	
18	TLM3644	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	2	0	2	
	TOTAL SKS		32	15	17	

STRUKTUR PROGRAM DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES BANTEN

SEMESTER 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	PBU3101	PENDIDIKAN AGAMA	2	1	1
2	PBU 3102	PENDIDIKAN PANCASILA	2	2	0
3	PBU 3104	BAHASAINDONESIA	2	1	1
4	PBU 3105	BAHASA INGGRIS	2	0	2
5	TLM3101	PENGANTAR LABORATORIUM MEDIK	2	1	1
6	TLM3102	K3 DAN PASIEN SAFETY	2	1	1
7	TLM3103	INSTRUMENTASI 1	2	1	1
8	TLM3104	ANATOMI FISILOGI	2	1	1
9	TLM3105	PENGETAHUAN MEDIA MIKROBIOLOGI 1	1	0	1
10	TLM3106	APLIKASI KOMPUTER	1	0	1
JUMLAH			18	8	10

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	PBU3203	KEWARGANEGARAAN	2	2	0
2	TLM3207	ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	2	1	1
3	TLM3208	BIOKIMIA	2	1	1
4	TLM3209	PATOFISILOGI	2	1	1
5	TLM3210	FLEBOTOMI	2	1	1
6	TLM3211	BAKTERIOLOGI 1	3	1	2
7	TLM3212	KOMUNIKASI,PROMKES DAN EPIDEMIOLOGI	2	1	1
8	TLM3213	PENGETAHUAN MEDIA MIKROBIOLOGI 2	1	0	1
9	TLM3214	ADMINISTRASI LABORATORIUM	1	0	1
10	TLM3215	TOEFL	1	0	1
JUMLAH			18	8	10

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TLM3316	BIOLOGI SEL DAN MOLEKULER	2	2	0
2	TLM3317	URINALISA DAN CAIRAN TUBUH	3	1	2
3	TLM3318	HEMATOLOGI	3	1	2
4	TLM3319	BAKTERIOLOGI 2	3	1	2
5	TLM3320	PARASITOLOGI 1	2	1	1
6	TLM3321	SITOHISTOTEKNOLOGI	2	1	1
7	TLM3322	PENGOLAHAN LIMBAH	2	2	0
8	TLM3433	PENATALAKSANAAN PENYAKIT INFEKSI 1	2	2	0
JUMLAH			19	11	8

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TLM3424	KIMIA KLINIK 1	3	1	2
2	TLM3425	HEMATOLOGI 2	3	1	2
3	TLM3426	IMUNOSEROLOGI	2	1	1
4	TLM3427	VIROLOGI	2	1	1
5	TLM3428	MIKOLOGI	2	1	1
6	TLM3429	TOKSIKOLOGI KLINIK	2	1	1
7	TLM3430	PARASITOLOGI 2	2	1	1
8	TLM3431	BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN LAB	2	1	1
9	TLM3432	FORENSIK DAN APLIKASI PCR	2	2	0
10	TLM3323	ANALISIS KLINIS 1	2	2	0
JUMLAH			22	12	10

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TLM3534	KIMIA KLINIK 2	3	1	2
2	TLM3535	IMUNOHEMATOLOGI DAN BANK DARAH	2	1	1
3	TLM3536	INSTRUMENTASI 2	2	1	1
4	TLM3537	PENGENDALIAN MUTU	3	1	2
5	TLM3538	MANAJEMEN LABORATORIUM	2	1	1
6	TLM3539	METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIKA	2	1	1
7	TLM3540	ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN	2	2	0
8	TLM3541	ANALISIS KLINIS 2	2	2	0
9	PBU3506	PBAK	2	1	1
10	TLM3542	PENATALAKSANAAN PENYAKIT INFEKSI 2	2	2	0
JUMLAH			22	13	9

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P
1	TLM3643	PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)	9	0	9
2	TLM3644	PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	2	0	2
3	TLM3645	KARYA TULIS ILMIAH (KTI)	4	0	4
JUMLAH			15	0	15

SKS TOTAL 114 SKS

H. DISTRIBUSI MATA KULIAH

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K	SEM I		SEM II		SEM III		SEM IV		SEM V		SEM VI	
							T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		
1	PBU3101	Pendidikan Agama	2	1	1		1	1										
2	PBU3102	Kewarganegaraan	2	2	0				2	0								
3	PBU 3102	Pendidikan Pancasila	2	2	0		2	0										
4	TLM3207	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	1	1				1	1								
5	PBU 3104	Bahasa Indonesia	2	1	1		1	1										
6	PBU 3105	Bahasa Inggris	2	0	2		0	2										
7	TLM3101	Pengantar Laboratorium Medik	2	1	1		1	1										
8	TLM3102	K3 dan patient safety	2	1	1		1	1										
9	TLM3103	Instrumentasi	2	1	1		1	1										
10	TLM3208	Biokimia	2	1	1				1	1								
11	TLM3209	Biologi Sel dan Molekuler	2	2	0						2	0						
12	TLM3104	Anatomi Fisiologi	2	1	1		1	1										
13	TLM3105	Patofisiologi	2	1	1				1	1								
14	TLM3210	Flebotomi	2	1	1				1	1								
15	TLM3211	Urinalisa dan Cairan Tubuh	2	1	1						1	1						
16	TLM3424	Kimia Klinik	4	2	2								1	1	1	1		
17	TLM3318	Hematologi	6	2	4						1	2	1	2				
18	TLM3426	Imunoserologi	2	1	1								1	1				
19	TLM3427	Imunohematologi dan Bank Darah	2	1	1										1	1		
20	TLM3211	Bakteriologi	6	2	4				1	2	1	2						
21	TLM3427	Virologi	2	1	1										2	0		
22	TLM3428	Mikologi	2	1	1								1	1				
23	TLM3320	Parasitologi	4	2	2						1	1	1	1				
24	TLM3321	Sitohistoteknologi	2	1	1						1	1						

25	TLM3429	Toksikologi Klinik	2	1	1								1	1			
26	TLM3537	Pengendalian Mutu	2	1	1										1	1	
27	TLM3538	Manajemen Laboratorium	2	1	1										1	1	
28	TLM3539	Metodologi Penelitian dan Statistika	2	1	1										1	1	
29	TLM3540	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2	0										2	0	
30	TLM3212	Komunikasi, Promkes, dan Epidemiologi	2	1	1				1	1							
31	TLM3431	Kewirausahaan	2	1	1								1	1			
32	TLM3643	PKL	9	0	9											0	4
33	TLM3644	PPKM	2	0	2												2
34	TLM3645	KTI	4	0	4												2
35	TLM3105	Pengetahuan Media Mikrobiologi I	1	0	1			1									
36	TLM3106	Aplikasi Komputer	1	0	1			1									
37	TLM3213	Pengetahuan Media Mikrobiologi II	1	0	1				0	1							
38	TLM3214	Administrasi Laboratorium	1	0	1				0	1							
39	TLM3215	TOEFL	1	0	1				0	1							
40	TLM3323	Analisis Klinis I	2	2	0						2	0					
41	TLM3432	Forensik dan Aplikasi PCR	2	2	0								2	0			
42	TLM3433	Penatalaksanaan Penyakit Infeksi I	2	2	0								2	0			
43	TLM3424	Kimia Klinik II	2	0	2										0	2	
44	TLM3536	Instrumentasi II	2	1	1										1	1	
45	TLM3537	Pengendalian Mutu	1	1	0										1	0	
46	TLM3317	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	0	1						0	1					
47	TLM3537	Analisis Klinis II	2	2	0												2 0
48	PBU3506	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	1	1												1 1

49	TLM3542	Pentalaksanaan Penyakit Infeksi II	2	2	0												2	0
50	TLM3322	Pengolahan Limbah	2	2	0					2	0							
			114	52	62		8	10	8	10	11	8	12	10	13	9	0	15
				45.61	54.39		18	18	19	22	22	22	22	22	22	22	22	15

I. PETA KOMPETENSI MATAKULIAH

Smt	SKS	Jlm.M K	SKS			KELOMPOK MATAKULIAH PRODI DIII TLM										MKWU		
			T	P	K	MK-WAJIB												
I	18	10	8	10	0	TLM3101 Pengantar Laboratorium Medik (2SKS)	TLM3102 K3 dan Pasien Safety (2 SKS)	TLM3103 Instrumentasi 1 (2 SKS)	TLM3104 Anatomi Fisiologi (2 SKS)	TLM3105 Pengetahuan Media Mikrobiologi 1 (1 SKS)	TLM3106 Aplikasi Komputer (1 SKS)							PBU3101 Pendidikan Agama (2 SKS)
																		PBU3102 Pendidikan Pancasila (2SKS)
																		PBU3105 Bahasa Indonesia (2SKS)
																		PBU32105 Bahasa Inggris (2SKS)
II	18	10	8	10	0	TLM3207 Ilmu Sosial Budaya Dasar (2 SKS)	TLM3208 Biokimia (2 SKS)	TLM3209 Patofisiologi (2 SKS)	TLM3210 Flebotomi (2 SKS)	TLM3211 Bakteriologi 1 (3 SKS)	TLM3212 Komunikasi, Promkes,dan Epidemiologi (2 SKS)	TLM3213 Pengetahuan Media Mikrobiologi 2 (1 SKS)	TLM3214 Administrasi Laboratorium (1 SKS)	TLM3215 TOEFL (1 SKS)				PBU3203 Kewarganegaraan (2 SKS)
III	19	8	11	8	0	TLM3316 Biologi sel dan Molekuler (2 SKS)	TLM3317 Urinalisa dan Cairan Tubuh (3 SKS)	TLM3318 Hematologi 1 (3 SKS)	TLM3319 Bakteriologi 2 (3 SKS)	TLM3320 Parasitologi 1 (2 SKS)	TLM3321 Sitohistoteknologi (2 SKS)	TLM3322 Pengolahan Limbah (2 SKS)	TLM3433 Penatalaksanaan Penyakit Infeksi 1 (2 SKS)					
IV	22	10	12	10	0	TLM3424 Kimia Klinik 1 (3 SKS)	TLM3425 Hematologi 1 (3 SKS)	TLM3426 Imunoserologi (2 SKS)	TLM3427 Virologi (2 SKS)	TLM3428 Mikologi (2 SKS)	TLM3429 Toksikologi Klinik (2 SKS)	TLM3430 Bisnis dan Kewirausahaan Laboratorium (2 SKS)	TLM3432 Forensik dan Aplikasi PCR (2 SKS)	TLM3323 Analisis Klinik 1 (2 SKS)				
V	22	10	12	10	0	TLM3534 Kimia Klinik 2 (3 SKS)	TLM3535 Imunohematolog i dan Bank Darah (2 SKS)	TLM3536 Instrumentasi 2 Darah (2 SKS)	TLM3537 Pengendalian Mutu (3 SKS)	TLM3538 Manajemen Laboratorium (2 SKS)	TLM3539 Metodologi Penelitian dan Statistik (2 SKS)	TLM3540 Etika Profesi dan Hukum Kesehatan (2 SKS)	TLM3541 Analisis Klinik 2 (2 SKS)	TLM3542 Penatalaksanaan Penyakit Infeksi 2 (2 SKS)				PBU3506 PBAK (2SKS)
VI	15	3	0	15	0	TLM3643 Praktik Belajar Lapangan (PBL) (9 SKS)	TLM3644 Praktik Kerja Lapangan (PKL) (2 SKS)	TLM3645 Karya Tulis Ilmiah (KTI) (4 SKS)										

Total MK : 51
Total SKS : 114

MK Inti
MK Institusi

BAB IV. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Beban dan Lama Studi

Beban belajar mahasiswa yang mengikuti pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik adalah paling sedikit 108 sks dengan lama studi 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Dengan ketentuan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi :

1. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) – 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) – 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) – 20 (dua puluh) sks per semester.
2. Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
3. Waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
4. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b) Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
6. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

B. Peserta Didik

Persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma 3 Analisis Kesehatan, meliputi:

1. Persyaratan Administratif

Menyerahkan persyaratan administratif yang telah ditentukan.

2. Persyaratan Akademik

Dasar Pendidikan Lulusan SMA/SMU, SMK Kesehatan (SMAK,SMTI, SMK Farmasi, SMK Kimia,SMK Analisis Kesehatan).

3. Tidak buta warna(parsial dan total)

4. Sehat fisik/jasmani

5. Lulus Uji Seleksi

C. Kualifikasi Dosen

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).

D. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:

- a. kuliah;
- b. responsi dan tutorial;
- c. seminar; dan
- d. praktikum laboratoium atau praktik lapangan;

E. Fasilitas & Sarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
5. Tempat berolahraga;
6. Ruang untuk berkesenian;
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
8. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
9. Ruang dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data).

Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:

1. Perabot;
2. Peralatan pendidikan;
3. Media pendidikan;

4. Buku, buku elektronik, dan repositori;
5. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
6. Instrumentasi eksperimen;
7. Sarana olahraga;
8. Sarana berkesenian;
9. Sarana fasilitas umum;
10. Bahan habis pakai; dan
11. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana sebagaimana di atas ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

F. Lahan Praktik

Kegiatan praktik sebelum mahasiswa menjalankan tugas praktik lapangan dilakukan di laboratorium kesehatan, sedangkan pengalaman belajar lapangan (PBL) dilakukan di rumah sakit tipe A atau B yang memiliki pelayanan laboratorium klinik, Balai Besar Laboratorium Kesehatan, Balai Laboratorium Kesehatan, Laboratorium Klinik Swasta Utama, atau Laboratorium lainnya yang ada kaitannya dengan profesi ahli teknologi laboratorium medik seperti Laboratorium Quality Control, laboratorium riset kesehatan, PBL ini dilakukan pada semester enam.

Lahan praktik lapangan yang digunakan adalah lahan yang mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu kebutuhan lahan praktik harus disesuaikan dengan kebutuhan pencapaian kompetensidan sudah menerapkan sistem manajemen kualitas.

G. Evaluasi Belajar

Evaluasi belajar atau Penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat mencakup:

1. Prinsip penilaian;

2. Teknik dan instrumen penilaian;
3. Mekanisme dan prosedur penilaian.

Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dilakukan oleh :

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

1. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
3. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

DISTRIBUSI PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Teori : $(52 \text{ sks} \times 16 \text{ pertemuan} \times 170 \text{ menit})/\text{jam} = 23357,33 \text{ jam}$
2. Praktikum : $(47 \text{ sks} \times 16 \text{ pertemuan} \times 170 \text{ menit})/\text{jam} = 2130,51 \text{ jam}$
3. Praktek (KTI) : $(4 \text{ sks} \times 16 \text{ pertemuan} \times 170 \text{ menit})/\text{jam} = 181,333 \text{ jam}$
4. Praktek Lapangan : $(11 \text{ sks} \times 16 \text{ pertemuan} \times 170 \text{ menit})/\text{jam} = 498,667 \text{ jam}$

Tatap muka 14 x pertemuan dan 2 x evaluasi (UTS dan UAS)

Ketua Jurusan



CITRA TRISNA

BAB V. PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik sangat bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian berkesinambungan secara periodik.

Implementasi kurikulum ini memerlukan penjabaran yang lebih rinci, dan institusi penyelenggara dapat mengembangkan kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan institusi masing-masing. Dengan tetap mengacu kepada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang berkualitas, diperlukan pengaturan proses belajar mengajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang didukung oleh dosen yang berkualitas dan berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan secara profesional, pendidik/dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.